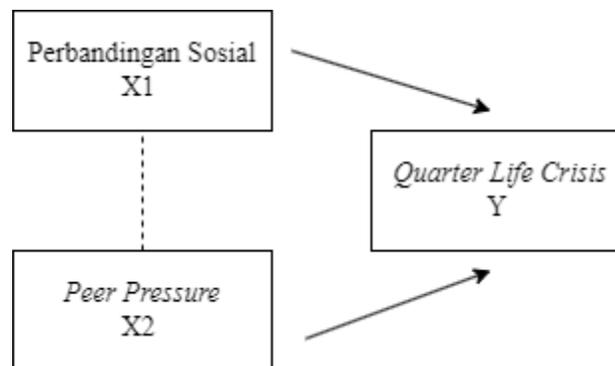


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel secara spesifik, dapat diukur, dan dapat diamati melalui data numerik dengan menggunakan metode analisis statistik (Cresswell, 2018). Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian korelasional yang memiliki tujuan untuk menganalisis sejauh mana variabel berhubungan dengan variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Creswell, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel perbandingan sosial (X1) dan *Peer Pressure* (X2) dengan variabel *Quarter life Crisis* (Y) pada wanita dewasa awal.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita dewasa awal di Bandung yang mana jumlah populasi dari penelitian ini tidak diketahui secara pasti.

## 2. Sampel

Sampel adalah sejumlah bagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, teknik yang akan dipilih dalam pengambilan sampel yaitu teknik *non-probability sampling* berupa *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih berdasarkan karakteristik yang dibutuhkan pada penelitian ini

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka peneliti menggunakan rumus Lemeshow untuk mengetahui jumlah sampel dan rumus tersebut dapat digunakan untuk mengukur jumlah populasi yang tidak terhingga. Adapun rumus Lemeshow (2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z dengan *confidence interval* sebesar 95% = 1,96

P = estimasi maksimal = 0.5

d = sampling error = 5% = 0.05

$$n = \frac{z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,25}{0,05^2}$$

$$n = 385$$

Pada penelitian ini, dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui sedangkan nilai p tidak dapat diketahui sebelum pengambilan sampel, maka nilai p yang digunakan sebesar 0.5. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut maka jumlah

sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah minimal sebanyak 384 responden. Beberapa kriteria secara menyeluruh dari sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Wanita dewasa awal
- 2) Berusia 18-25 tahun
- 3) Berdomisili di Bandung Raya

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **a. Variabel Penelitian**

Dalam Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

Variabel Independen (X1) : Perbandingan Sosial

Variabel Independen (X2) : *Peer Pressure*

Variabel Dependen (Y) : *Quarter Life Crisis*

#### **b. Definisi Konseptual**

##### 1. Perbandingan Sosial

Perbandingan sosial merupakan suatu proses sosial dimana seorang individu melakukan perbandingan atau mengevaluasi akan dirinya sendiri dengan orang lain (Festinger, 1954). Proses perbandingan sosial melibatkan orang-orang yang mengenal diri mereka sendiri dengan mengevaluasi perilaku, kemampuan, pendapat, dan sifat dengan orang lain.

##### 2. *Peer Pressure*

*Peer pressure* adalah suatu dorongan dari teman sebaya untuk melakukan sesuatu atau menghindari dari melakukan sesuatu yang lain, tidak peduli individu tersebut menginginkannya atau tidak (Clasen dan Brown, 1985).

##### 3. *Quarter Life Crisis*

*Quarter life crisis* merupakan respon individu yang mengalami transisi menuju realita kehidupan dimana didalamnya terdapat ketidakstabilan emosional yang terjadi pada rentang usia 20 tahunan, yang disebabkan oleh adanya perubahan yang

terus menerus terjadi, banyaknya pilihan serta kepanikan karena tuntutan yang ada (Robins & Wilner, 2001).

### c. Definisi Operasional

#### 1. Perbandingan Sosial

Perbandingan sosial merupakan suatu proses dimana individu melakukan penilaian terhadap dirinya dengan cara menilai kesamaan atau perbedaan dirinya dengan orang lain. Hal-hal yang dinilai meliputi aspek kemampuan (*Ability*) dan aspek pendapat (*Opinion*).

#### 2. *Peer Pressure*

*Peer Pressure* merupakan suatu bentuk pengaruh atau paksaan yang berasal dari teman sebaya, dimana individu harus melakukan suatu aktivitas yang sama sebagai bentuk penyesuaian diri dengan kelompok sosial di mana ia ingin diterima. Hal tersebut diukur dari *peer conformity*, *family involvement*, *peer involvement*, *school involvement* dan *misconduct*.

#### 3. *Quarter Life Crisis*

*Quarter life crisis* merupakan suatu kondisi dimana individu berada di tahap perkembangan dewasa awal yang sedang mengalami periode kebimbangan dalam mengambil keputusan, khawatir dengan hubungan interpersonal, merasa cemas, tertekan, putus asa, penilaian diri negatif, dan terjebak dalam situasi sulit.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian Perbandingan Sosial

#### a. Detail Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perbandingan social adalah skala *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Scale Measure* (INCOM) dari Gibbons, F.X. & Buunk (1999) menggunakan dasar teori dari Festinger (1954) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Amelia (2019). INCOM ini terdiri dari 11 item pernyataan yang terdiri dari 9 *favorable*, 2 *unfavorable* yang didasarkan pada

dua dimensi dari Festinger yaitu pendapat (*opinion*) dan kemampuan (*ability*) dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,821 *Cronbach Alpha*.

#### b. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Perbandingan Sosial**

Dimensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemampuan ( <i>Ability</i> )	1, 2, 5, 8, 10	11	6
Pendapat ( <i>Opinion</i> )	3, 4, 6, 7	9	5
Total Item			11

#### c. Pengisian instrumen

Instrumen perbandingan sosial ini diisi menggunakan skala Likert dengan memberikan 5 pilihan jawaban yang dikategorisasikan sebagai berikut: (STS) Sangat Tidak Setuju, (TS) Tidak Setuju, (N) Netral, (S) Setuju, dan (SS) Sangat Setuju.

#### d. Penyekoran

Pada Instrumen perbandingan sosial ini memiliki sistem penyekoran sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Penyekoran Instrumen Perbandingan Sosial**

Item	Penyekoran				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavarable</i>	5	4	3	2	1

#### e. Kategorisasi

Selanjutnya pilihan jawaban akan dikategorikan menjadi empat, didasarkan pada rata-rata dan standar deviasi (Azwar, 2015)

**Tabel 3. 3 Kategorisasi Instrumen Perbandingan Sosial**

Kategori	Rentang Skor	
Sangat Rendah	$X < M - 1SD$	$< 35$

Rendah	$M - (M+1SD)$	35 – 40
Tinggi	$M - (M+1SD)$	40 – 46
Sangat Tinggi	$X > M+1SD$	>46

## 2. Instrumen Penelitian *Peer Pressure*

### a. Detail instrumen

Instrumen yang digunakan dalam mengukur *Peer Pressure* yaitu skala dari *Peer Pressure Inventory* (PPI) dari Clasen & Brown (1985) dan telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Anjariyah (2020). PPI ini terdiri dari 22 item pertanyaan berdasarkan pada 5 dimensi dari teori Clas & Brown yaitu *Peer Involvement*, *Family Involvement*, *School Involvement*, *Peer Conformity*, dan *Misconduct*. Skala ini memiliki reliabilitas sebesar 0.73 alpha cronbach.

### b. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen *Peer Pressure*

Dimensi	Item	Jumlah
<i>Peer Involvement</i>	8, 10, 11, 21	4
<i>School involvement</i>	5, 12, 14, 15, 22	5
<i>Family Involvement</i>	4, 19	2
<i>Peer conformity</i>	1, 6, 9, 13, 16, 18	6
<i>Misconduct</i>	2, 3, 7, 17, 20	5
Total		22

### c. Pengisian Instrumen

Pada instrumen *Peer Pressure* ini diisi dengan menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yang dikategorisasikan sebagai berikut: (SM) Sangat Menekan, (M) Menekan, (CM) Cukup Menekan, (SM) Sedikit Menekan dan (TAT) Tidak Ada Tekanan

### d. Penyekoran

Pada Instrumen *peer pressure* ini memiliki sistem penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Penyekoran Instrumen *Peer Pressure*

Item	Penyekoran				
	SM	M	CM	SM	TAT
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1

#### e. Kategorisasi

Selanjutnya pilihan jawaban akan dikategorikan menjadi empat, didasarkan pada rata-rata dan standar deviasi (Azwar, 2015)

Tabel 3. 6 Kategorisasi Instrumen *Peer Pressure*

Kategori	Rentang Skor	
Sangat Rendah	$X < M - 1SD$	$< 53$
Rendah	$(M - 1SD) - M$	$53 - 71$
Tinggi	$M - (M + 1SD)$	$71 - 89$
Sangat Tinggi	$X > M + 1SD$	$> 89$

### 3. Instrumen Penelitian *Quarter Life Crisis*

#### a. Detail Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam mengukur *quarter life crisis* ini adalah skala *quarter life crisis* yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek dari teori *quarter life crisis* milik Robbins dan Wilner (2001). Item-item yang digunakan sebanyak 38 item terdiri dari 28 *favorable* dan 12 *unfavorable* yang didasarkan pada tujuh aspek *quarter life crisis* yaitu kebimbangan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri negatif, terjebak dalam situasi sulit, rasa cemas, tertekan, dan khawatir terhadap hubungan interpersonal. Instrumen ini memiliki reliabilitas sebesar 0.90 *alpha cronbach*.

#### b. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen *Quarter Life Crisis*

Dimensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	

Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	1, 2, 4, 5	3, 6	6
Merasa putus asa	7, 8, 10, 11	9, 12	6
Penilaian diri yang negatif	13, 14, 16, 17	15, 18	6
Terjebak dalam situasi sulit	19, 20, 22, 23	21, 24	6
Cemas	25, 26, 28	27, 29	5
Tertekan	30, 31, 32, 33	34	5
Khawatir terhadap hubungan interpersonal	35, 36, 37	38	4
Total			38

### c. Pengisian Instrumen

Pada instrumen *quarter life crisis* ini diisi dengan menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yang dikategorisasikan sebagai berikut: (STS) Sangat Tidak Setuju, (TS) Tidak Setuju, (N) Netral, (S) Setuju, dan (SS) Sangat Setuju

### d. Penyekoran

Pada Instrumen *quarter life crisis* ini memiliki sistem penyekoran sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Penyekoran Instrumen *Quarter Life Crisis***

Item	Penyekoran				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavarable</i>	5	4	3	2	1

### e. Kategorisasi

Selanjutnya pilihan jawaban akan dikategorikan menjadi empat, didasarkan pada rata-rata dan standar deviasi (Azwar, 2015)

**Tabel 3. 9 Kategorisasi Instrumen *Quarter Life Crisis***

Kategori	Rentang Skor	
Sangat Rendah	$X < M - 1SD$	<99
Rendah	$(M - 1SD) - M$	99 – 122
Tinggi	$M - (M + 1SD)$	122 – 145
Sangat Tinggi	$X > M + 1SD$	>145

## **E. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam pengukuran *quarter life crisis* disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek dari teori *quarter life crisis* milik Robbins dan Wilner (2001). Sedangkan instrumen perbandingan sosial merupakan adaptasi dari peneliti Amelia (2019) dan *Peer Pressure* dari penelitian Anjariyah (2020).

### **a. Expert Judgement**

Instrumen *quarter life crisis* dalam penelitian ini adalah instrumen yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek dari teori *quarter life crisis* milik Robbins dan Wilner (2001). Sebelum menggunakan instrumen ini maka peneliti melakukan *expert judgment* terlebih dahulu, proses *expert judgment* dilakukan oleh Dr. Sri Maslihah, M. Psi., Psikolog dan Farhan Zakarriya., M. Psi., Psikolog selaku dosen psikologi yang merupakan dosen ahli.

### **b. Uji Keterbacaan**

Uji keterbacaan ini merupakan upaya untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian berupa kuesioner ini dapat dimengerti dan dipahami oleh responden. Uji keterbacaan ini dilakukan pada 15 orang wanita dewasa awal.

### **c. Uji Coba (Try Out)**

Peneliti melakukan uji coba instrumen pada tanggal 9 – 17 Desember 2023 kepada 209 responden wanita dewasa awal berusia 18-25 tahun. Uji coba dilakukan untuk mengetahui reliabilitas, validitas serta kelayakan item.

### **d. Uji Validitas Item**

Validitas instrumen adalah seberapa layaknya pengukuran oleh instrument dapat mengukur atribut yang seharusnya diukur (Sumintono & Widhiarso, 2014). Peneliti kemudian melakukan analisis menggunakan software SPSS 25.0 for Windows. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , agar item dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk pengambilan data. Nilai  $r_{tabel}$  dalam

penelitian ini adalah 0,138, yang diperoleh berdasarkan jumlah partisipan 209 orang dengan taraf signifikansi  $<0.05$  atau 5%.

Instrumen *quarter life crisis* yang telah disusun sendiri oleh peneliti dengan jumlah 42 item. Berdasarkan uji validitas *pearson correlation product moment* pada instrumen *quarter life crisis* terdapat 4 item yang tidak valid, artinya item tersebut tidak layak digunakan. Item tersebut yaitu item nomor 28, 33, 39, dan 42, oleh karena itu item yang layak digunakan untuk pengambilan data asli berjumlah 38 item.

#### e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar peneliti dapat dikatakan reliabel dengan melihat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Adapun kategori koefisien korelasi reliabilitas menurut Guilford (2002) sebagai berikut:

**Tabel 3. 10 Koefisien Korelasi Reliabilitas**

Koefisien Kolerasi	Interpretasi
0,90-1,00	Sangat reliabel/sangat baik
0,70-0,90	Reliabel/baik
0,40-0,70	Cukup reliabel/cukup baik
0,20-0,40	Kurang reliabel/buruk
$\alpha < 0,20$	Tidak reliabel/sangat buruk

Adapun nilai reliabilitas pada instrumen perbandingan sosial, *peer pressure*, dan *quarter life crisis* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 11 Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Koefisien reliabilitas item	Interpretasi
Perbandingan Sosial	0,82	Reliabel
<i>Peer Pressure</i>	0,73	Reliabel
<i>Quarter Life Crisis</i>	0,90	Sangat reliabel

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa instrumen *quarter life crisis* memiliki nilai koefisien korelasi yang sangat tinggi – sangat reliabel, perbandingan sosial

memiliki nilai yang baik – reliabel, dan *Peer Pressure* memiliki nilai koefisien korelasi yang baik – reliabel.

## F. Analisis Data

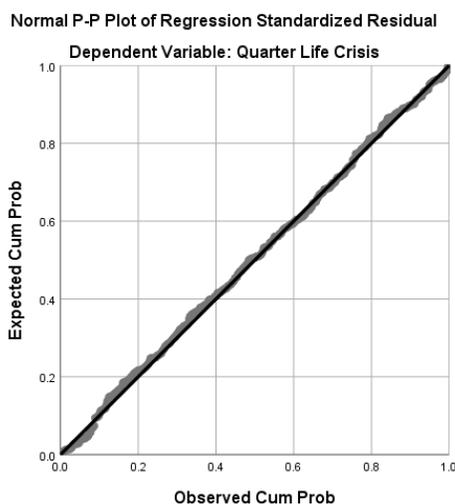
### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dan populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan software SPSS 25 for Windows dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{Sig.} > 0,05$ ) maka artinya data terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\text{Sig.} < 0,05$ ) maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	<i>Unstandardized Residual</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>



### Gambar 3. 2 *Probability Plot*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada ketiga variable didapatkan nilai asymp. Sig 0.200 ( $>0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil korelasi juga dapat dikatakan berdistribusi normal dengan melihat plot pada grafik diatas yang mengikuti garis diagonal, artinya plot tersebut dapat dikatakan normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independen yang berhubungan dengan variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Viriance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10.0 dan nilai *tolerance* kurang dari 0.01 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Coefficients</i>	
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Perbandingan Sosial (X1)	1,000	1,000
<i>Peer Pressure</i> (X2)	1,000	1,000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa X1 memiliki nilai *tolerance* 1,000 ( $>0.01$ ) dan VIF 1.000 ( $<10.0$ ), dan X2 memiliki nilai *tolerance* 1,000 ( $>0.01$ ) dan VIF 1.000 ( $<10.0$ ). hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena X1 dan X2 memiliki nilai *tolerance* ( $>0.01$ ) dan VIF ( $<10.0$ ).

## 2. Uji Korelasi

Teknik korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *pearson* sederhana dan berganda. Uji korelasi *pearson* sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel. Kemudian uji korelasi berganda digunakan untuk menguji kuatnya

hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan menggunakan software SPSS versi 25. Variabel independen penelitian ini yaitu perbandingan sosial (X1), *peer pressure* (X2) terhadap variabel dependen berupa *quarter life crisis* (Y).

Untuk mengetahui suatu hubungan kuat atau tidaknya maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini dimana angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Adapun interpretasi angka korelasi menurut Guilford adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 14 Interpretasi Kofesien Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,20	Sangat Rendah/Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Rendah/Lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi/Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara online dalam bentuk *Google Form*. Kuesioner tersebut berisi *informed consent*, identitas diri, instrument perbandingan social, *instrument Peer Pressure* dan *instrument quarter life crisis*. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui media social *Instagram*, *Whatsapp*, *Twitter*, dan *Telegram*. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 8 – 20 Januari 2024 dan memperoleh sebanyak 422 responden.